



Buletin Bulanan

# Al Husna

Rajut ukhuwah, Bersama menuju surga

Edisi 2 , Juni, 2012

## SAFAR

Hukum & Adab Safar

Tips menjaga kesehatan  
saat bersafar

Jalur Gaza dengan Sejuta Pesonanya

Resep  
Rendang Unta



## Perjalanan Pulang.

**B**erpuluh tahun berada di negeri orang, meraup rejeki untuk mewujudkan impian tapi belakangan malah membuatku takut pulang.

Terbentuk Dilema..begitulah jawaban klise rata-rata ketika pertanyaan "kapan pulang.." diajukan. Awal perjalanan merantau kenegeri orang, jujur untuk mendapatkan penghasilan lebih, yang nantinya kuperuntukkan memperbaiki kehidupan.

Pertama, aku ingin bisa memberi lebih pada kedua orangtuaku sehingga mereka bisa menikmati masa tua dengan kemudahan mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Kedua, aku ingin punya tabungan yang sungguh tidak bisa kudapatkan meski dengan bekerja keras dinegeri...ku tercinta.

Ketiga, aku ingin punya rumah dan kendaraan pribadi, hasil keringatku sendiri. Kelihatannya berlebihan, itu semua duniawi, tapi itupun manusiawi.

Tapi ya Allah..

setelah puluhan tahun terlewati kenapa kebutuhan ini terus bertambah?, apakah karena aku tidak juga bisa mensyukuri semua yang ada?

sampai kapan dedikasi kerjaku yang bernilai lebih bisa ku abdikan untuk negeri?  
kapan pula saatnya kuberbakti pada orangtua  
yang tidak hanya berbentuk materi?

Saatnya mengambil keputusan, mantapkan hati hamba ya Allah untuk me langkah pulang, tuntun hamba selalu dijalan lurus-Mu.

"*Tapi the show must go on, kebutuhan hidupmu masih terlalu banyak..."*"  
terdengar lagi rayuan dunia yang menyurutkan langkah.....

Bismillah..Alhamdulillah...kini kutahu jawabnya :

**""Allah tidak akan pernah keliru atau salah dalam memberimu rejeki....""**  
(Ummu Rafi)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi  
wabaarakatuh

Akhwat semua.....

Alhamdulillah kita telah memasuki musim panas, yang artinya musim liburan dan yang pasti musim mudik ke tanah air tercinta.

Sebelumnya kami ucapan selamat buat akhwat maupun ummahat yang berencana untuk menikmati liburan ke Indonesia maupun berlibur ke tempat-tempat lain di luar Kuwait. Buat anda semua, special kami membahas tentang bab safar (bepergian jauh) dalam edisi kali ini. Di sini kami akan mengupas tentang safar itu sendiri dan adab-adabnya, yang tentunya sangat bermanfaat bagi kita semua. Tidak lupa juga kami berbagi tips-tips menarik buat persiapan bersafar. Dan jangan lewatkan menu special dari dapur Al Husna yang menghadirkan menu buat bekal di perjalanan. Dari sudut Healthy life tidak ketinggalan kami berbagi tips-tips menjaga stamina dalam perjalanan. Dan tentunya buat akhwat dan ummahat semua masih banyak artikel menarik lainnya yang bisa dijadikan teman dalam perjalanan.

Mari kita awali safar kita dengan sunnah, dan semoga liburan kali ini menjadi lebih berkah. Dari kami Redaksi Al Husna mengucapkan selamat berlibur dan doa dari kami “*Bissalamah...fi amanillah...astawdiullah diinakum wa amanatakum wa khowatim amalakum*”

Wassalamualaikum  
Redaksi

Daftar isi :

- Oase : Perjalanan Pulang ..... 2
- Ruang Redaksi ..... 3
- Kisah dan Renungan : Rindu ..... 4
- Bahasan Utama : Hukum dan Adab Safar ..... 8
- Quiz ..... 13
- Tanya Jawab ..... 14
- Belajar Bahasa Arab ..... 16
- Komik: Transportasi & Safar ..... 17
- Alam Islami: Jalur Gaza dengan Sejuta Pesonanya ..... 18
- Resensi Buku : 99 Cahaya di Langit Eropa .. ..... 20
- Dapur Al Husna: Rendang unta .. 21
- Healthy life: Tips Menjaga Kesehatan Saat Bersafar ..... 22
- Dunia Hawa: Tips-tips persiapan bersafar ..... 23
- Doa Safar ..... 24

Penerbit: Forum Kajian Muslimah Kuwait-Al Husna Penasehat: Ummu Asiya. Penanggung jawab: Ummu Ridho, Redaktur pelaksana: Ummu Yahya, Ummu Rafi, Ummu Sumayya, Ummu Hukma, Ukhti Fatma, Lay out: Ukhti Noor, Ummu Nizar, Keuangan: Ummu Azmi, Bagian Produksi: Ummu Abdurahman. Distributor: Ukhti Lucy (*Al Husna*), Mbak Diana Lestari (*Khairunnisa*), Ummu Ahmad (*Jahra*), T'Eva Amalia (*Al-kautsar*), Ummu Thoriq (*Al Haiza*).

Bagi yang ingin mendapatkan buletin ini Hubungi: *Al husna* :+965 67786853

Email : [alhusnakuwait@gmail.com](mailto:alhusnakuwait@gmail.com).

Website : <http://alhusnakuwait.blogspot.com/>

## Rindu

**N**amaku Mary Ann, tapi sejak 10 tahun yang lalu aku lebih suka dipanggil Mariam.

Bagi segolongan orang mungkin gak ada bedanya tapi bagi aku ini sangatlah berbeda.

Hari ini aku , suami dan kedua anakku merencanakan untuk mengunjungi sahabat lamaku yang tinggal di belahan bumi yang lain. Di negara yang sangat berbeda dengan negaraku. Negara di mana suara adzan saling bersahutan, rumah Allah terhampar sepanjang mata memandang, sementara aku tinggal di negara di mana tak sekalipun adzan terdengar, apalagi rumah Allah yang bisa kami jadikan tempat peribadatan. Negara di mana jumlah penduduknya 9.979.000, tetapi umat Muhammad tidak mencapai 1 persennya.

Maskapai Lufthansa sudah mulai memanggil para penumpang untuk masuk ke pesawat, tepat pukul 11 waktu Budapest kami meninggalkan bandara Budapest, ibukota Hungaria. Aku tersenyum melihat kedua anakku sangat gembira , mereka terlihat asyik dengan mainannya dan suami-ku pun sibuk dengan Al Qur'annya.

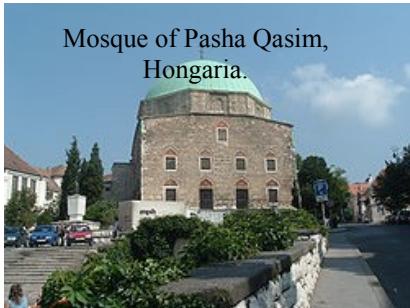
Aku melihat majalah yang disediakan dalam pesawat, dan ketebulan disitu ada gambar Grand Mosque Kuwait, betapa indah dan gagahnya.

Seketika ingatanku kembali pada sahabat lamaku dan juga kenangan-kenangan lama. Kubayangkan wajah dia yang membuat aku semakin ingin menatapnya, wajah teduh seorang muslimah yang akan membuat kita meyayanginya. Wajah

itulah yang menggerakkan hati ini untuk datang kembali ke negeri yang telah menjadi saksi tonggak sejarah dalam hidupku.

Kuwait, 2002.

Aku datang sebagai seorang mahasiswa dari salah satu Universitas Kristen di Hungaria. Aku mengambil jurusan yang mempelajari tentang dunia arab baik dari segi budaya maupun keislamannya, sehingga aku mempunyai kesempatan untuk menjadi salah satu siswa yang diberi kesempatan untuk belajar di Kuwait, salah satu negeri kecil di jazirah Arabia. Aku sangat bersyukur atas kesempatan ini, karena aku berharap hal ini bisa membantu aku menjawab apa yang aku ingin tahu tentang Islam.

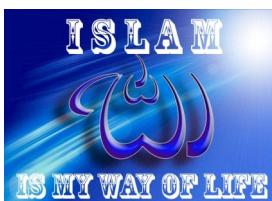


Mosque of Pasha Qasim,  
Hungaria.

Aku lahir dari keluarga Roman Katolik yang sangat kuat. Dari kecil aku sudah terbiasa aktif di gereja dengan segala kegiatan dan doktrin-doktrinnya.

Tapi seiring dengan waktu, akal pikiranku menganggap apa yang mereka ajarkan banyak hal yang bertentangan dengan akal pikiran, terutama konsep mereka yang menganggap Tuhan mempunyai tiga kepribadian. Hal ini semakin membuatku ingin mengetahui kebenarannya.

Suatu saat aku mempunyai kesempatan mengunjungi Holy Land, yang bagi kami orang Kristen merupakan tempat bersejarah kelahiran nabi kami. Di sana pertama kalinya aku mendengar orang adzan dan orang muslim Palestine beribadah dan berpakaian yang terlihat indah bagiku. Hal inilah yang mendorong aku untuk beralih ke fakultas arabi, karena aku ingin mempelajari lebih dalam tentang arab, islam dan budayanya. Kuliah yang kuikuti di fakultas tersebut semakin membuka-kamata hatiku kebenaran islam tentang keberadaan Tuhan. Kandungan Al Qur'an dan hadist-hadist yang disampaikan oleh nabiNya telah mengatakan kebenaran yang hakiki.



Semakin hari semakin kuat keinginanku untuk mengunjungi negeri Arab di mana risalah islam dilahirkan. Dan kesempatan itupun datang, pada saat kuinjukkan kakiku di Kuwait untuk yang pertama kalinya, ingatanku tentang muslim palestine pun muncul. Keinginanku untuk tahu lebih banyak islam dan cara beribadah mereka tentu akan lebih mudah terjawab di sini.

Aku ditempatkan di asrama mahasiswa Kuwait University di Kaifan, dan kebetulan sekali hampir semua teman-teman di asrama adalah muslimah dari berbagai negara, termasuk salah satunya adalah sahabatku ini yang berasal dari Indonesia. Apa yang aku harapkan benar-benar kudapatkan, tentang islam, aku banyak bertanya dan belajar dari kehidupan mereka sebagai seorang muslim.

Hingga satu hari di pertengahan tahun, dengan disaksikan oleh teman-temanku di asrama, aku mengucapkan kalimat persaksian “Asyhadualla ilaha illallah wa asyhaduanna Muhammad madarrisulullah”. Satu kalimat persaksian yang akan mengubah kehidupan dunia dan akhiratku. Airmata ini tak tertahanakan, suara takbir terdengar di sela tangis kebahagiaan. Terimakasih Ya Allah atas hidayah yang Kau berikan.

terutama pada bulan ramadhan.

Liburan musim panas, aku, Mariam seorang muslimah pulang ke tanah kelahiranku. Aku tak tahu apa reaksi dari keluargaku kalau tahu hal ini.

Wajah bahagia kedua orangtuaku seketika terlihat berubah begitu mendengar pengakuanku. Mereka terlihat marah dan sedih atas apa yang telah terjadi. Tapi aku harus tegar dan membuat mereka percaya bahwa apa yang kupilih adalah benar. Seiring waktu aku berusaha untuk berbicara dengan mereka, dan aku tunjukkan akhlakku sebagai seorang muslim yang tak seburuk apa yang mereka bayangkan selama ini, Alhamdulillah meskipun berat mereka membiarkan aku dengan agamaku. Tapi mereka bukanlah satu-satunya yang peduli dengan perubahanku. Aku telah bertuna-ngan waktu itu dengan seorang pemuda yang tak percaya akan agama, melihat perubahanku pun dia merasa heran. Aku berusaha dengan sabar menjerang tentang islam, tapi aku tidak akan memaksanya. Aku hanya berharap hidayah juga datang kepadanya.



Al kabir Kuwait

jalan, aku hanya tersenyum melihat dia banyak bertanya tentang islam kepada sopir taksi yang kami tumpangi, kebetulan ia seorang muslim. Aku tidak pernah berpikir bahwa dia akan berubah karena latar belakang dia yang tidak percaya dengan agama. Semua itu tertinggal di sana saat aku meninggalkan Hungaria untuk kembali ke Kuwait.

Hari-hariku sebagai muslimah kularui dengan mudah di sini, aku bebas berjilbab, sementara di negaraku sendiri berjilbab bisa menimbulkan masalah tersendiri. Aku teringat suatu hari temanku berjilbab sedang berjalan, tiba-tiba ada seorang lelaki dengan ringannya menarik jilbabnya dan berteriak "Go back to Palestine". Di sini juga kami bisa menjalankan sholat di masjid-masjid .

Tak terbayangkan seandainya kami mempunyai masjid seperti Kuwait, betapa bahagiannya kami. Masjid kami satu-satunya telah mereka ubah menjadi gereja. Sementara pemerintah tidak mengijinkan untuk mendirikan masjid. Tapi kami, muslim yang tidak akan menyerah kepada keadaan. Kami sewa flat ataupun salon dan kami ubah suasannya seperti masjid, kami hamparkan karpet yang luas dan di sinilah kami kaum muslimin berkumpul sholat bersama,

Satu hari kami berdua mengunjungi Istanbul, Turkey. Di sepanjang per-

Kami mengadakan acara buka bersama yang dilanjutkan dengan sholat tarawih. Moment-moment seperti itu sangat berarti bagi kami, kaum minoritas di negeri kami, negeri yang 75 persen penduduknya beragama Kristen.

Semakin dekat waktu belajarku di Kuwait akan berakhir, itu artinya aku akan memulai babak baru kehidupanku sebagai muslimah yang akan menetap di Hungaria dengan segala situasinya. Dan artinya pula aku harus memutuskan rencana pernikahanku. Dari apa yang kuperlajari, seorang muslimah diharamkan untuk menikah dengan pemuda nonmuslim. Ini merupakan hal berat yang aku harus putuskan, aku tidak tahu bagaimana mengatakan kepadanya dan aku juga tidak ingin melukai hatinya. Tapi aku tahu aku tidak boleh melanggarnya.

Akhirnya waktu itupun tiba, di bandara Budapest, pemuda itu menyambutku. Ditengah perjalanan, dia bertanya "kenapa kamu tidak pernah mengajariku cara beribadah yang benar, karena aku bertanya kepada kelompok ini mereka bilang begini, dan kelompok yang lain mereka bilang begitu, mana yang benar?" Aku heran dan balik bertanya "Untuk apa kamu bertanya sepe-

ti itu" Sambil tersenyum dia menjawab "Aku telah menjadi seorang muslim". Tak terasa airmataku meleleh bahagia mengingat semua itu.

Tak terasa pesawat sudah mendarat di bandara Kuwait yang terlihat lebih indah dari saat kedatanganku yang pertama kali. Kugandeng anak-anakku melewati pemeriksaan dari petugas imigrasi yang terlihat setengah hati melayani orang-orang yang sedang berderet di antrian yang mulai memanjang. Kerinduan itu makin membuncuh di dada ini, ingin aku kembali melihat Kuwait dengan segala kenanganku yang tertinggal disini. Makin tak tertahan mata, hati dan jiwa ini untuk menatapmu saudaraku tersayang

"Assalamualaikum, ya ukhti" suara yang aku merasa pernah mendengarnya terdengar menyapaku. Aku menoleh " Ya Rabbi terima kasih atas kasih saying-Mu, Engkau telah pertemukan aku dengan saudaraku". Kami berpelukan bahagia melepas rindu yang tertahan sejak 8 tahun yang lalu.

Kekalkanlah cinta kami karenaMu ya Allah. Anna Uhubbuk fillah ya Ukhti.

(Ummu Hanna: Terinspirasi dari Kisah Nyata seorang sahabat dari Hongaria)



## Hukum dan Adab Safar

Safar..... Siapa sih dari kita yang tinggal di Kuwait ini yang tidak pernah mendengar kata-kata itu? Bukankah itu impian bagi semua di tengah kejemuhan dengan rutinitas kerja kita. Tapi pernahkah kita berpikir apakah safar itu dan bagaimanakah Rasulullah yang kita selalu katakan sebagai suri teladan kita bersafar?

Bagi kita, begitu mendengar kata safar maka yang terbersit di pikiran kita adalah pergi jauh. Memang benar, dan kenapa bepergian dinamakan safar, Safar disini diambil dari **sa fa ra** yg artinya: terlihat, terbuka. karena ia memperlihatkan hakekat akhlaq para musafirin.

Dengang safar, kita akan bisa melihat perilaku dan sikap orang yang safar bersama kita. Mungkin dalam kesehariannya ia terlihat baik, ramah, sabar, dan sejuta akhlak baik, tetapi ketika kita melakukan perjalanan jarak jauh denganya, kita akan tahu hakekatnya.

Safar banyak macamnya, diantaranya yaitu:



1. Safar dalam rangka ketaatan, misalnya: safar untuk mengerjakan haji, umrah, ataupun silaturrahim., safar untuk mencari ilmu.
2. Safar yg diharamkan ; misalnya safar untuk dapat melakukan maksiyat, atau untuk ikut merayakan perayaan hari Raya orang-orang kafir. Atau safar ketika dalam kondisi kewajiban saling berbarengan, seperti ketika ia sudah terpenuhi syarat berhaji dan di waktu haji, sementara ia tidak b e r h a j i m a l a h menggunakan hartanya untuk safar yang sifatnya bersenang-senang. Seperti juga, ketika kewajiban membayar hutang sudah jatuh tempo, sementara ia tidak mempunyai harta lain kecuali hartanya yang akan dipakainya untuk jalan-jalan. Seperti juga, seorang yang safar bersenang-senang, tetapi keluarganya ditinggalkan tanpa bekal.
3. Safar yg disunnahkan ; safar dengan niatan bertafakkur, safar dalam rangka mencari ilmu, dalam rangka berdakwah.

4. Safar mubah: misalnya safar untuk tamasya. Safar mubah ini akan mendapatkan pahala karena niat. Misalnya: safar ke sebuah Negara dengan niatan tafakkur alam, tafakkur tentang kebudayaan suatu bangsa, yang mana tafakkur ini akan menjadikannya lebih dekat kepada sang Kholid. Maka dalam hal ini, safar ini berpahala dan menjadi ibadah sunnah baginya.

Berkenaan dengan safar, Imam Syafii bersyair : "Mengasinglah dari negeri-negeri mu untuk mencari kemuliaan"

Sebagai perantau yang telah meninggalkan tanah air dan bekerja di sini tentulah kita bisa merasakan hal itu, dan mendapatkan faedah dari bersafar, yang di antaranya menghilangkan kesedihan, mencari ma'isyah, mendapatkan ilmu dan adab, juga mendapatkan teman.

Rasulullah SAW bersabda "Safar itu sepotong dari adzab. Safar mencegah kalian untuk tidur, makan, dan minum. Jika salah seorang dari kalian, telah selesai hajatnya, maka hendaklah ia menyegerakan pulang ke keluarganya" (Muttafaq Alaih).

Berkenaan dengan hadist ini, Imam Nawawi menafsirkannya: safar menyebabkan orang yang melakukannya menjadi tidak enak makan dan tidur, mengurangi kelezatan keduanya. Karena dalam safar, terdapat kesulitan dan kepayahan : jauhnya

perjalanan, udara yg tidak stabil, perpisahan dengan keluarga. Karena kesulitan dan kepayahan yang akan dialami oleh musafir, maka Syariat Islam memberikan rukhsah berupa keringanan dalam menjalankan ibadah. Hal ini merupakan salah satu keistimewaan syariat islam. Firman Allah yang artinya: "... Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan Allah tidak menghendaki kesulitan..." (al baqarah: 185).

Diantara rukhsah yang Allah berikan buat musafir yaitu :

1. Mengqoshor sholat yang empat rakaat menjadi dua rakaat. Allah berfirman dalam surat Al Baqarah: 101

وإِذَا خَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَا يَسْأَلُكُمْ جُنَاحُ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الْأَصْلَوَةِ إِنْ خَفِطْتُمْ أَنْ يَقْتَنِمُ الظِّنَنَ كُفَّرُوا إِنَّ الْكُفَّارِينَ كَثُرُوا لَكُمْ عُذُوناً مُّبِينًا

*Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqoshor sembahyang[mu], jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.*

Dari Abu Ya'la bin Umayyah berkata: aku berkata kepada Umar; " maka tidaklah mengapa kamu menjawab sembahyang[mu], jika kamu takut diserang orang-orang kafir"

dan sekarang manusia telah merasa aman. Maka Umar berkata: Aku juga merasa heran terhadap yang kau herankan, lalu aku bertanya kepada Rasulullah tentang nya. Dan beliau menjawab: "Sesungguhnya hal itu shodaqah, Allah menyedekahkannya buat kalian, maka terima lah ShodaqahNya". (HR. Muslim)

Qoshor sholat, hanya berlaku pada sholat yang jumlah rakaatnya 4 rakaat saja (Dhuhr, Ashar, Isya'), diqoshor menjadi dua rakaat. Sedangkan sholat maghrib dan shubuh, maka qoshor tidak berlaku didalamnya.

2. Menjama' antara dua sholat. Bagi musafir dibolehkan menjama' sholat dhuhur dan ashar pada salah satu waktu dari keduanya, entah itu di waktu sholat yang pertama atau kedua. Begitu juga dengan sholat maghrib dan isya', boleh dijama' pada waktu maghrib (jama' taqdim), atau pada waktu isya' (jama' ta'khir). Dari Mu'adz Ra, ia berkata: kami keluar bersama Rasulullah pada perang Tabuk, dan beliau sholat dhuhur dan ashar secara dijama', maghrib dan isya' dengan dijama'. ( HR. Muslim)
3. Dibolehkan bagi musafir untuk



tidak berpuasa pada bulan Ramadhan. ".... *Maka barangsiapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan [lalu ia berbuka], maka [wajiblah baginya berpuasa] sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari - hari yang lain....*" ( Al Baqarah: 184 )

Tetapi manakah yang lebih afdhol bagi musafir ? puasa atau buka ketika ia dalam kondisi musafir ?. Umar bin Abdul Aziz berkata: "manakah yang lebih mudah baginya, maka hal itu yang afdhol baginya".

D i k a t a k a n   k e p a d a Rasulullah: wahai Rasulullah, aku kuat berpuasa ketika safar, apakah aku berdosa ?. Ia bersabda: "*Hal itu merupakan rukhsah bagimu. Barang siapa yang mengambilnya maka hal itu baik baginya. Barang siapa yang berpuasa, maka tidak mengapa.* (HR. Nasai ).

4. Bonus extra 3 hari dan malam untuk mungusap khuff dan kaos kaki. Sedangkan bagi mukim, ia dibolehkan mengusap selama 1 hari dan malam.
5. Bagi musafir, tidak diwajibkan sholat jum'at. Karena salah satu syarat wajib sholat jum'at: mukim.

- Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Rasulullah ketika beliau safar, ia tidak pernah melakukan sholat jum'at bersama para sahabatnya. Tetapi Jika seorang musafir sholat jum'at bersama imam, maka ia dibolehkan untuk menjama' taqdim sholat ashar setelah selesai sholat jum'at menurut pendapat jumhur ulama.
6. Dibolehkan bagi musafir sholat sunnah (qiyamulail, witir, dhuha, dst) di atas kendaraan. Hal ini seperti riwayat Ibnu Umar bahwa Rasulullah ketika safar mengerjakan sholat witir diatas kendaraannya. (Bukhori Muslim)
  7. Rukhshoh untuk meninggalkan sholat sunnah rawatib baik qobliyah atau bakdiyah kecuali sholat sunnah fajr dan sholat witir. Bagi seorang musafir, hal ini tidak dimakruhkan.
- Rukhshoh buat musafir ini berlaku bagi seorang musafir dengan tiga syarat :
1. Safar yang dilakukan yaitu safar jarak qoshor. Para ulama berbeda pendapat dalam hal ini. Sebagian berpendapat 84 km, ada yang berpendapat 85 km, dan ada juga yang lain berpendapat 89 km.
  2. Safar yang dilakukan bukan merupakan safar maksiyat. Jadi bagi yang melakukan safar maksiyat, maka tidak dibolehkan menikmati bonus rukhshoh-rukhsah diatas.
  3. Seorang musafir boleh mengambil bonus diatas jika ia telah mulai perjalanan dan ia telah melewati daerah pemukimannya.
- ## **ETIKA ber SAFAR**
- Islam merupakan ‘Diin yang komprehensif, memiliki aturan-aturan yang menyangkut kehidupan manusia. Pun dalam urusan safar, atau bepergian, Islam juga memberikan etika ataupun adab-adab yang seyogyanya dipegang oleh seorang Muslim. Etika yang bertujuan kebaikan dan membawa manfaat bagi individu muslim. Di antara etika ini yaitu :
- ### **Etika sebelum Safar.**
- A. Niat yang sholihah ‘niat baik’ ketika hendak mengadakan bepergian.
- Seseorang yang pergi ke Turkey misalnya, selain untuk jalan-jalan melihat keindahannya, maka sisipkan niat untuk bertaftakur alam atau belajar tentang sejarah Islam. Niscaya niat tersebut akan menjadi safar ini yang semula mubah menjadi sebuah ibadah yang berpahala.
- “sesungguhnya semua amalan tergantung niatnya..”, begitu wejangan Rasul kepada kita. (Muttafaq Alaih)*

B. Diupayakan juga safar pada pagi hari. Rasulullah berdoa untuk orang-orang yang giat pada pagi hari dengan berkata: “*ya Allah berikan keberkahan pada ummatku di pagi hari nya*”. (*HR.Nasai dan Tirmidzi*). Beliau juga ketika mengirimkan sariyyah (pasukan perang), beliau kirimkan pada pagi hari. (*HR. Abu Dawud*)

- C. Mengerjakan sholat sunnah dua rakaat sebelum safar.
- D. Berpamitan kepada keluarga dan handai taulan.

Ketika berpamitan kepada keluarganya, ia berdoa:

**“Astaudi’ukumullahalladzii laa tadhib’u wada’ihu”**,

*Aku titipkan kalian kepada Allah yang titipanNya tidak akan pernah sia-sia.*

Sedangkan keluarganya ataupun handai taulan menjawabnya dengan doa:

**“Astaudi’ullaha diinaka wa amanataka wa khawaatim amalaka”**,

*Aku menitipkan kepada Allah agamamu, keimananmu dan penghujung amalmu.*

### **Etika saat Safar**

- A. Ketika keluar rumah, berdoa

dengan doa keluar rumah, jika mengendarai kendaraan diteruskan doa naik kendaraan dan doa safar.

- B. Memilih salah seorang menjadi pemimpin dalam safar, pemimpin ini tugasnya yaitu sebagai penanggungjawab terhadap berlangsungnya safar. (“Jika tiga orang keluar untuk safar, maka hendaklah mereka memilih salah seorang dari mereka untuk menjadi pemimpin”).
- C. Memperbanyak doa dan dzikir selama dalam perjalanan, karena doa seorang musafir adalah doa yang mustajab.
- D. Jika ia berada di dataran yang rendah ia bertasbih, dan jika berada ditaran tinggi ia bertakbir.
- E. Bertafakkur dan mengambil ibrah dari setiap yang dilihatnya selama safar.
- F. Bersegera memenuhi kebutuhannya, sehingga ia bersegera untuk kembali kepada keluarganya.

### **Etika saat pulang**

- A. Membeli hadiah buat keluarganya sebatas kemampuan
- B. Berdoa naik kendaraan, dan ditambah dengan doa :

**Aayibuuna taa'ibuun aabiduu-na liRobbinaa haamiduuna; .**

"Kami kembali, kami bertaubat, kami beribadah kepada Tuhan kami, dan kami memuji E. syukur". (Hadits Mauquf, dari Abdullah Bin Mas'ud)

- C. Memberitahu kepada keluarganya sebelum sampai, hingga tidak membuat mereka terkejut, dan mereka juga siap-siap untuk menyambutnya.

**Selamat Bersafar !**

- D. Ketika sampai, menjadikan masjid sebagai tempat permulaan



Allah. (*Ummu Asiya*)

### **Quiz Safar**

Tuliskan dengan jawaban Benar (B) atau Salah (S)

1. Diantara beberapa faidah dari safar adalah mencari kesenangan dan tidak memburu ma'isyah.
2. Macam-macam safar, didalam pembagiannya ada safar dalam rangka ketatan, seperti safar untuk mencari Ilmu.
3. "Dan apabila kamu bepergian dimuka bumi maka tidaklah kamu mengqashar sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir"; ini adalah cuplikan arti yang termaktub dalam surah Al Mu'minun ayat 10.

Ketentuan jawaban :

- Kirimkan jawaban ummahat ke email ini: alhusnakuwait@gmail.com
- Siapa cepat kirim jawaban, Insya Allah hadiah menanti anda :) !!!

---

### **3 Pemenang Quiz Edisi 1 :**

Erina Sriwiyanthi /Susy Widiana /Lia Karmelina .  
Selamat Kepada Pemenang !!

*Pengasuh : Ustadzah Latifah Munawaroh..  
Lulusan S2 jurusan syariah Kuwait University dan saat ini sedang mengikuti program S3 di Kuwait University.*

*Assalamu alaikum Wr Wb.*

*Ustadzah yang dirahmati Allah, sering ana mengalami naik turunnya keimanan. Kalau lagi naik, ana semangat beribadah dan beramal, tapi kadang ketika lagi sibuk dan banyak kerjaan, sering waktu terlewati begitu saja tanpa amalan. Pertanyaannya 1. Bagaimana cara pencegahannya supaya iman kita tidak sampai turun? 2. Apa artinya futur dan apakah berdosa kalau kita lagi futur?....Terima kasih .*

*Wassalam*

*Ummu Hanan*

**Waalaikum Salam Warahmatullah**

Alhamdulillahi Robbil alamin. Was sholatu was salamu ala Rasulillah, wa ba'du.

Ukhti fillah, saya ucapkan selamat kepada Ukhti karena perhatiannya yang begitu besar terkait masalah keimanan kita ini. Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan anugrah kelezatan iman kepada ukhti.

Dalam kamusnya, Ibnu Mandhur, mengartikan *Futur* secara bahasa, mengandung dua arti, yaitu :

- Putus setelah bersambung, atau tenang setelah bergerak.
- Malas, lambat, perlahan, setelah rajin dan bersungguh.

Sedangkan dalam arti istilah yaitu : suatu penyakit yang dapat menimpa sebagian kaum muslimin atau sebagian aktivis, bahkan menimpa mereka secara praktikal (perbuatan). Tingkatannya yang

paling rendah berupa kemalasan, menunda-nunda atau berlambat-lambat. Puncaknya ialah terputus atau berhenti sama sekali sebelumnya rajin dan terus bergerak.

Ukhti yang dirahmati Allah, Ketahuilah bahwa seorang muslim tidak mungkin senantiasa dalam satu kondisi keimanan, karena termasuk Aqidah kita bahwa iman bertambah dengan ketaatan, dan berkurang dengan kemaksiatan, sebagaimana Bani Adam mereka sering bersalah dan berdosa, dan sebaik-baik mereka yaitu orang yang bertaubat.

Seorang Sahabat Handzalah, mengeluh tentang perubahan kondisi hati dan keimanannya ketika dia jauh dari majlis Rasulullah. Handzalah berkata : Abu Bakar menemuiku, dan berkata: bagaimana kondisi wahai Handzalah, ia menjawab : Handzolah (dirinya sendiri) telah menjadi munafiq. Abu Bakar berkata : subhanallah. Kamu berbicara apa ? . aku menjawab : Aku jika bersama Rasulullah yang mengingatkan tentang surga dan neraka, seakan-akan aku melihat dengan mata kepala sendiri. Tetapi ketika kita keluar dari majlis Rasulullah, kita bermain-main dengan anak dan istri, sehingga kita terlena dan lalai. Abu Bakar berkata : Demi Allah, aku juga begitu, sama dengannya. Lalu Abu Bakar dan Handzalah pergi ke Rasul dan menceritakan apa yang terjadi. Lalu Rasulullah bersabda : "Demi yang jiwaku ada di TanganNya, kalau kondisi kalian senantiasa tetap seperti ketika bersamaku, maka niscaya para malaikat akan bersalaman dengan kalian di tempat tidur kalian juga di jalan-jalan kalian. Tetapi wahai Handzalah, sesaat-sesaat. (HR. Muslim).

atau majlis taklim, yang mana akan berpangaruh baik buat keimanan.

Ada beberapa sebab futurnya Iman seseorang, sebab yang paling utama yaitu bersikap tengah-tengah dalam beramal shaleh, karena membebani suatu hal yang melebihi kemampuan diri akan membuat diri itu menjadi terputus dalam beramal.

Rasulpun pernah memarahi orang yang mengharamkan daging, wanita, dan tidur bagi dirinya sendiri dengan sabdanya : “akan binasa orang-orang yang memberatkan diri” (HR.Muslim), sebagaimana ia bersabda : “Barang siapa yang tidak suka ajaranku maka ia bukan termasuk golonganku”. (HR.Bukhori).

Dalam Sabdanya yang lain : “Ambillah dari amalan-amalan, apa yang kamu mampu dan kuat (untuk mengerjakannya), sesungguhnya Allah tidak akan bosan sehingga kalian bosan” (HR.Bukhori).

Manejemen waktu merupakan unsur penting untuk mengatasi futur. Dalam artian ada waktu untuk Ibadah, mencari rizki, belajar, menunaikan hak-hak orang lain, juga brrul walidain. Tak kalah penting pula refreshng diri dengan hal-hal yang halal merupakan hal yang diperlukan untuk keberlangsungan kekuatan iman. Karena jiwa ataupun diri, bercelah untuk merasa capek atau bosan jika ia selalu beraktifitas. Tetapi jika aktifitas-aktifitas yang ada terorganisir dengan baik, maka akan membawa pengaruh yang baik bagi keterbolak-baliknya siklon iman ini, bahkan kemungkinan anda akan melihat

diri sendiri merasa rindu untuk melakukan aktifitas baik ibadah atau refreshing diri sebelum waktunya datang.

Sebagaimana saya anjurkan bagi tiap-tiap jiwa yang sedang futur untuk “tanwii” (memperbanyak macam) dalam beramal sholih : tidak hanya puasa terus misalnya, atau sholat terus, tetapi antara sholat, puasa, dan semua amal sholih lainnya. Karena seseorang jika berada pada satu ibadah saja, dan monoton, maka akan terserang futur.

Sedangkan futur merupakan tanda-tanda adanya biji keimanan dalam hati ukhti, dan saya mohon kepada Allah untuk selalu memberikan hidayah-Nya kepada ukhti dan menjadikan biji tersebut tumbuh subur. Hati ini memang sifatnya berbolak-balik, karenanya ia dinamakan dengan hati (qolbu), Rasulullah menyifatinya ibarat bulu yang menggantung di pohon, ia akan dibolak-balikkan angin. (HR. Ahmad). Sehingga Rasulullah mengajurkan kepada kita untuk senantiasa berdoa :

**اللهم يا مقلب القلوب ثبت قلبي على دينك**

*Ya Allah, Dzat yang membolak-balikkan hati dan mata, tetapkan hatiku selalu dalam agamamu.*

Saya anjurkan pula untuk bergaul dengan orang-orang sholih yang senantiasa menyemangati dalam amal kebaikan, juga mengikuti kajian keislaman

*Ya Allah....hatiku hanya cukup untuk satu cinta.  
Jika Aku tak dapat mengisinya .Dengan cinta kepadaMu  
Kemanakah wajahku hendak kusembunyikan DariMu.*

## Ilmu Nahwu dan Sharaf

Perlu di ketahui bahwa ilmu Nahwu dan Sharaf merupakan ilmu yang begitu fenomenal dalam bahasa arab. Betapa tidak, ilmu yang dengannya kita dapat memahami bahasa arab dengan benar. Karena kalimat dalam bahasa arab tidak dapat dipahami kecuali dengan perantara ilmu nahwu dan sharaf.

Ilmu nahwu dan Ilmu sharaf sangat berkaitan, ketika disebut nahwu maka sharaf ikut disebut dan sebaliknya. Perbedaan antara Ilmu Nahwu dan Ilmu sharaf :

## **Perbedaan antara Ilmu Nahwu dan Ilmu sharaf :**

- \* Nahwu adalah ilmu tentang pokok, yang bisa diketahui dengannya tentang harkat (baris) akhir dari suatu kalimat baik secara i'rab atau mabniv.

Contoh: جاءَ رَجُلٌ - رَأَيْتُ رَجُلاً - مَرَرْتُ بِرَجُلٍ

(lihat baris akhir di kata رَجُل berubah sesuai tempat dan maknanya)

- \* Sharaf adalah perubahan bentuk kata dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain, misalnya, dalam bahasa indonesia, kita bisa menggunakan kata teman, berteman, pertemanan, menemani, ditemani.. maka begitu juga dengan bahasa arab, dan ilmu sharaf lah yang membahas masalah seperti itu...

Contoh: كاتب - مكتوب yang artinya  
( telah menulis penulis tertulis )

**Ada pepatah: (SHARAF ibu segala ilmu dan NAHWU bapaknya**

(الكلمة)

Al-Kalimah (kata) adalah lafaz yang mempunyai makna.

## Pembagian kata

- |                        |              |
|------------------------|--------------|
| 1# اسم Isim            | 2# فعل Fi'il |
| 3# حرف Harf atau Huruf |              |

\*Isim adalah: kalimah (kata) yang menunjukkan makna mandiri dan tidak disertai dengan pengertian zaman ( Dengan kata lain, Isim ialah kata benda ) Contoh: زید : Zaid ( Nama orang ) کتاب : Kitab (buku)

\*Fi'il adalah: kalimah (kata) yang menunjukkan makna mandiri dan disertai dengan pengertian zaman ( Dengan kata lain fi'il ialah kata kerja )  
Contoh: أَكَلَ : sudah makan  
يَقْرَأُ : sedang membaca

\*Harf atau Huruf adalah : kalimah (kata) yang menunjukkan makna apabila di gabungkan dengan kalimah lainnya,

maksudnya kalimah yang dapat menunjukkan makna apabila dirangkaikan dengan kalimah yang lainnya, tidak dapat berdiri sendiri, Dengan kata lain huruf adalah kata depan.

**contoh:** منْ Dari إلى Ke

**كَيْفَ:** Bagaimana ,dan sebagainya.

(Ummu Sumayva)

BELAJAR BAHASA ARAB BERSAMA HUSNA

BY: Ummu Sumayya..

WASAI'L AL-MU'AWALAAT W AL-SAFAR

إعداد: أم سميه

WASAI'L AL-MU'AWALAAT W AL-SAFAR



أنظر الصفحة 24 (دعاء السفر)  
Lihat halaman 24  
(Doa Safar dengan Lengkap)

## JALUR GAZA DENGAN SEJUTA PESONANYA

**P**ejara boleh memenjarakan badan tapi bukan pemikiran. Mungkin itu ungkapan yang tepat untuk orang-orang yang mampu berprestasi dalam keterjajahan. Kita tahu banyak ulama maupun pejuang mampu menuangkan ide mereka dalam tulisan-tulisan emasnya yang mampu membangkitkan kekuatan meskipun mereka tinggal dalam penjara.

Begitu juga para saudara kita, muslim di Palestina. Terutama mereka yang tinggal di jalur Gaza. Palestina yang dijajah sejak tahun 1948 telah mampu melahirkan Syeikh Ahmad Yasin (pendiri Hamas) yang berhasil membangkitkan ruh Al Qur'an ke dada setiap muslim di Palestina .

Menurut Syeikh Saud Abu Mahfuz (Ketua Komite Aliansi International untuk Al Aqsa), kini, karena ruh yang dibangkitkan Syeikh Ahmad Yasin tersebut, Jalur Gaza merupakan kota islam yang terbanyak melahirkan ribuan para penghafal Al Qur'an. Menurutnya tidak kurang 60.000 hafidz Al Qur'an di jalur Gaza. Selain itu kota yang dikepung Israel dengan dukungan Barat ini merupakan kota terkecil dengan jumlah masjid terbanyak di Timur Tengah. Dan dengan prosentase tingkat populasi yang berpendidikan tinggi di Arab. Menariknya lagi

hampir 100% wanita muslimahnya telah berjilbab. Semua itu karena nilai-nilai Al Qur'an jelasnya.

Lahirnya para hafidz Al Qur'an yang banyak itu ternyata menimbulkan ketakutan tersendiri bagi Zionis Yahudi. Jika dalam usia yang semuda itu mereka telah menghafal Al Qur'an, apa yang akan terjadi dalam 20 tahun mendatang?, demikian pemikiran mereka. Sehingga bukanlah suatu kebetulan jika sejak 27 Desember 2008, agresi militer Israel memfokuskan pembantaian anak-anak Palestina di jalur Gaza.

Tetapi selain ruh yang dibangkitkan Syeikh Ahmad Yasin, kondisi mereka yang diblokade Israel dari segala arah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan intensnya interaksi mereka dengan Al Qur'an. Tidak ada playstation ataupun game bagi mereka. Kondisi ini menjadi pemicu bagi mereka untuk menjadi penghafal Al Qur'an di usia yang masih belia. Karena ketakutan sang penjajah, sekitar 500 bocah penghafal Al Qur'an menjadisyahid. Kondisi terisolir akibat blokade ini selain mampu mencetak generasi-generasi Rabbani yang cemerlang, mereka juga mampu mencetak pemuda-pemuda yang inovatif.

Pihak Kementerian Dalam Negeri dan Keamanan Nasional di Jalur Gaza mengumumkan arsiteknya berhasil mengubah energi matahari menjadi energi listrik untuk men-erangi instansi-instansi di tengah krisis yang mencekik Jalur Gaza dengan potensi lokal.

Juru bicara Kementerian Dalam Negeri Ihab Gasin mengatakan, ditengah krisis bahan bakar akibat blokade Barat dan Israel, anak-anak Palestina justru dimudahkan Allah bisa berinovasi.

Kelebihan lain, pada tahun 2010 tiga mahasiswa teknik Palestina dari Palestine Polytechnic University, Hebron, Tepi Barat sukses mem-

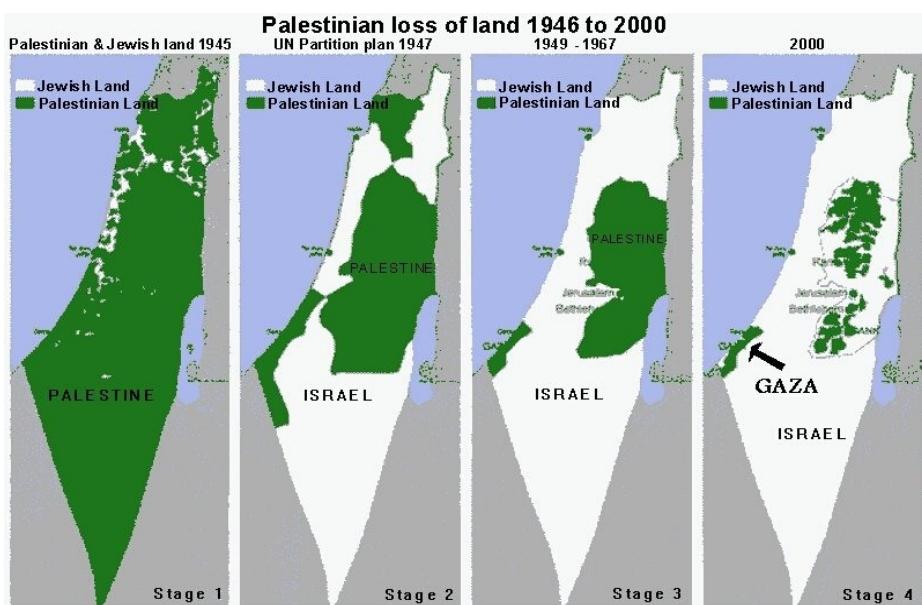
buat mobil pertama bertenaga matahari. Kendaraan ini mampu menempuh kecepatan 19 mil per-jam atau 30 km perjam.

Keberhasilan ini memberi pesan kepada penjajah dan konspirator yang memblokade Gaza bahwa rakyat Palestina tidak akan rukuk dan tunduk pada provokasi politik mereka. Semakin blokade diperketat maka akan semakin bertambah inovasi kami, kegigihan kami untuk melawan dan teguh pendirian, ujar Gasin.

(Ummu Yahya)

Jalur Gaza

قطاع غزة (Qita Ghazzah)



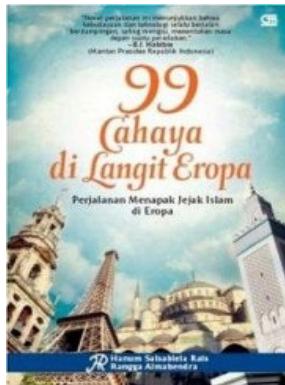
## Cahaya di Langit Eropa

Apa yang ada di benak kita ketika disebut kata "Eropa" ? mungkin akan tampak menara Eiffel, keindahan kota London dan Paris, menara Pizza, dll, akan hadir di pelupuk mata kita. Sekilas pula ada keinginan untuk bisa berkunjung ke sana, sekedar jalan-jalan, ataupun menikmati tempat bersejarahnya.

Tetapi jarang yang mengira, bahwa di sana tersimpan banyak sejarah Islam juga cahaya Islam yang pernah merebak di banyak bagian Negara Eropa, yang kini cahaya itu pelan-pelan meredup karena ummat Islam itu sendiri telah melupakan sejarah para pendahulunya .

Buku berjudul 99 Cahaya di Langit Eropa, merupakan novel yang telah hadir buat kita yang haus akan sejarah Islam, terlebih yang berhubungan dengan Eropa.

Buku yang ditulis oleh Pasutri : Hanum Salsabila Rais & Rangga Almahendra ini, merupakan buku yang unik, apik dan teratur berdasarkan pengalaman penulis selama 3 th tinggal di Eropa, yang akan mengajak kita mengadakan sebuah safar



"perjalanan". Bermula dari cerita tentang perjalananannya ke Wina, Paris, Spanyol, dan berakhir di Turki.

Tidak sekedar jalan-jalan, tetapi kita disuguhkan sejarah Islam yang pernah bercahaya di sana. Di Paris misalnya, siapa yang tidak kenal dengan buah karya pelukis Leonardo Da Vinci, yaitu Mona Lisa yang terkenal itu. Lukisan ini terdapat di museum Louvre, museum ter lengkap sedunia. Di museum ini bukan hanya tersimpan karya-karya orang-orang Eropa yang notabene nonmuslim, tetapi juga terdapat ribuan benda dan artefak Islam, yang salah satunya Bola Langit karya Yunus Ibn Husayn al Asturlabi (1145), tepatnya peta antariksa ilmu falak yang dikembangkan astronom islam pada abad ke-12.

Dan mungkin yang tidak pernah diduga semua orang, di sana terdapat lukisan Bunda Maria dan bayi Yesus karya Ugo lino di Neria ketika diperhatikan kerudung yang dia pakai bertuliskan kalimat tauhid Laa illa ha illallah. Bukan hanya itu saja, masih banyak hal-hal lain yang menunjukkan bahwa Islam pernah Berjaya di Eropa

Judul Buku : 99 Cahaya di Langit Eropa, Penulis : Hanum Salsabila Rais & Rangga Almahendra ,Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama. Ketebalan : 400 halaman  
*Tersedia di Perpustakaan Al husna*

Assalamualaikum Wr Wb.

Ummahat, dapur Al Husna kali ini menyajikan menu special cita rasa Indonesia dan Timur Tengah di padu dalam olahan “**Rendang Daging Unta**”. Menu ini cocok buat bekal safar , juga buat oleh-oleh ke tanah air, karena di Indonesia susah di temui daging unta jadi makanan ini unik untuk oleh oleh dari Kuwait .

Rendam daging unta selama 1 malam sebelum di olah dengan Bumbu :

3-4 cm jahe

5 siung bawang putih

8 siung bawang merah

2 sdm ketumbar halus



## *Rendang Daging Unta*



Bahan Rendang

1/2 kg Daging onta

1/4 cabe merah

3 biji lengkuas

1/4 biji pala

2 sdm Ketumbar sangrai

15 siung Bawang Merah

10 siung Bawang Putih

Santan kental 1 kaleng +

250 gram santan powder beri

air 500 ml.

1 lembar daun kunyit

4 cm jahe

3 batang serei

6-8 lembar daun jeruk

4-5 lembar daun salam

Kelapa tua di sangrai ambil

5 sdm di ulek sampai berminyak.

Cara Membuat :

Semua bumbu di haluskan , Taruh bumbu yang di haluskan tadi dalam panci beserta daging dan daun-daunnan ( salam, sereh ,daun kunyit dan daun jeruk) tambahkan garam dan gula. Aduk dan remas remas bumbu beserta daging .

Nyalakan api kecil dan masukan santan sambil di aduk-aduk sampai daging empuk dan kering , warna kecoklatan maka rendang unta siap di hidangkan .

Jika sulit menemukan daging unta di supermarket, daging bisa di pesan di Ukhti Fatma Bader – Al Husna minimal 5 kg/pesanan.

Selamat Mencoba :)

## Tips Menjaga Kesehatan Saat Bersafar

**B**eberapa jauh baik dalam urusan bisnis maupun berlibur tentu akan melelahkan setiap orang, kelelahan ini bisa mengakibatkan menurunnya daya tahan tubuh. Beberapa tips berikut ini dapat membantu anda menjaga kesehatan agar tetapbugar selama bersafar.

1. Setidaknya seminggu sebelum melakukan perjalanan, sebaiknya anda mengkonsumsi makanan sehat dan vitamin , disertai juga dengan olahraga yang teratur. Cukup vitamin C dan D bisa membantu kekebalan tubuh..
2. Usahakan tidur malam setidaknya 6-8 jam sebelum melakukan perjalanan karena hal ini bisa meningkatkan produksi melatonin yang berfungsi penting dalam sistem kekebalan tubuh. Begitu juga selama dalam perjalanan, anda harus memperhatikan tidur dan istirahat anda.
3. Mencari tahu tentang iklim atau cuaca tempat tujuan agar kita bisa menentukan pakaian yang akan kita bawa
4. Catat riwayat penyakit yang anda alami dan nama obat yang pernah anda konsumsi sehubungan dengan penyakit tersebut, misalnya penyakit kronis, riwayat alergi. Jangan lupa catat nama dokter dan nomor teleponnya atau seseorang yang bisa anda hubungi dalam keadaan darurat.
5. Bila anda mempunyai masalah mabuk dalam perjalanan, disarankan meminum obat yang sesuai satu jam sebelum perjalanan agar efektif. Dan jika anda termasuk orang yang sering menderita jet lag (mabuk pasca terbang), maka makan sedikit tapi sering bisa membantu mengurangi gangguan tersebut.
6. Yakinkan bahwa makanan dan minuman yang anda konsumsi bersih dan sehat, dan selalu mencuci tangan di setiap kesempatan
7. Perbedaan tekanan udara sering mengganggu indera pendengaran anda, maka mengunyah permen karet dapat membantu mengatasinya
8. Bila perjalanan lebih dari 3 jam, maka bebaskan kaki anda dari sepatu sehingga otot-otot kaki menjadi rileks
9. Menjaga emosi tetap stabil selama perjalanan. Ini bisa dilakukan misalnya dengan cara membaca, menulis, menikmati alat hiburan, maupun sekedar ngobrol.
10. Pijat setelah perjalanan jauh. Karena dengan pijat akan mengurangi kortisol dalam darah yang diakibatkan karena stress dalam perjalanan, yang dapat menghancurkan sel-sel kekebalan tubuh.(Ummu Hana)

## Tips-tips persiapan bersafar

Membayangkan cuti panjang, pulang ke tanah air atau berlibur keluar Kuwait sangat menyenangkan. Tapi ....membayangkan persiapannya duh..pusing deh!

Disini kami berbagi tips-tips yang dapat membantu pembaca semua dalam mempersiapkan perjalanan :

1. Rencanakan jauh-jauh hari, agar kita punya banyak waktu untuk mempersiapkannya
2. Catat semua kebutuhan anda selama perjalanan dan liburan. Dari surat-surat penting, oleh-oleh, maupun keperluan anda selama perjalanan dan liburan, seperti pakaian, mobile, charger dll. Letakkan catatan di tempat yang mudah dilihat sehingga kita selalu ingat dan mudah menambah kalau ada yang kurang.
3. Catat rencana kegiatan anda selama liburan, sehingga waktu lebih efektif
4. Rencanakan juga biaya perjalanan dan liburan, agar kita bisa mengatur keuangan kita. Termasuk juga uang untuk kebutuhan kita setelah pulang dari liburan.
5. Cek masa berlaku dan kelengkapan dokumen penting anda, seperti tiket, paspor, iqomah , exit permit (surat ijin keluar) bagi yang bekerja di kementrian kuwait
6. Titipkan dokumen-dokumen penting anda yang tidak diperlukan selama bepergian kepada teman anda
7. Persiapkan barang bawaan anda secara bertahap dan pisahkan barang yang anda butuhkan dalam perjalanan
8. Bagi anda yang membawa anak kecil, persiapkan kebutuhan mereka dengan baik seperti susu, makanan kecil, diapers, dan pakaian ganti
9. Kontrol makan dan minum kita selama perjalanan agar tidak repot berkali-kali ke kamar mandi
10. Bawa peralatan yang bisa mengusir kebosanan, terutama bagi anak-anak, seperti buku gambar, buku cerita, game, dan mainan yang disukai
11. Bawa obat-obatan dan alat P3K secukupnya, seperti obat panas, obat anti muntah, obat sakit perut, plaster dll
12. Di jaman sekarang handphone adalah kebutuhan penting, maka jangan lupa persiapan baterai dan pulsa telepon anda
13. Jaga stamina anda dalam perjalanan, tidur dan istirahatkan fisik dan pikiran anda walau sejenak
14. Bagi yang bepergian lewat udara dan banyak tempat transit, bawa seminimal mungkin hand carry untuk menghindari lamanya check in di airport transit. Apalagi yang bawa 4 anak pasti sibuk dengan anak plus bawaan
15. Dan satu lagi, jangan lupa doa musafir adaah doa yang makbul, maka jangan lupa lengkapi agenda perjalanan anda dengan buku-buku doa selama bersafar, isi dengan dzikir dan isi waktu luang anda dengan membaca Al qur'an. Dan selama liburan agendakan silaturahmi dengan saudara dan tetangga dan sisihkan rejeki kita untuk bersodaqoh buat mereka



Semoga perjalanan anda semua dimudahkan oleh Allah dan menghasilkan pahala yang berlimpah. (*Ummu Hana*)

# *Do'a Safar.*

الله أكْبَرُ، الله أكْبَرُ، الله أكْبَرُ (سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمْ نَنْقُلْ بُوْنَ) اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبَرَّ وَالْتَّقْوَىٰ، وَمَنْ أَعْمَلَ مَا تَرْضَىٰ،  
اللَّهُمَّ هَوْنَ عَلَيْنَا سَفَرُنَا هَذَا، وَاطْبُ عَنَّا بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ،  
وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْنَاءِ السَّفَرِ وَكَابَةِ الْمُنْظَرِ وَسُوءِ  
الْمُنْقَابِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ. [وَإِذَا رَجَعَ قَاتَهُنَّ وَرَادٌ] آئِيُونَ ثَانِيُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا  
حَامِدُونَ» رواه مسلم .



“Allah Maha Besar (3x). Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, sedang sebelumnya kami tidak mampu. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari kiamat). Ya Allah! Sesungguhnya kami memohon kebaikan dan taqwa dalam bepergian ini, kami mohon perbuatan yang meridhakan-Mu. Ya Allah! Permudahlah perjalanan kami ini, dan dekatkan jaraknya bagi kami. Ya Allah! Engkau lah teman dalam bepergian dan yang mengurus keluarga (ku). Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keselahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan dan perubahan yang jelek dalam harta dan keluarga.” Apabila kembali, do'a di atas dibaca, dan ditambah: “Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji kepada Tuhan kami.”

(HR. Muslim: 2/998).